

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. PT. Gunung Agung, Tbk dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek apabila dilihat dari rasio likuiditas yang meliputi current ratio dan quick ratio pada tahun 1995 sampai tahun 1999 ternyata mengalami kemerosotan walaupun tidak terlalu drastis, namun dalam hal ini hutang jangka pendek masih dapat dibayar pada saat jatuh tempo dengan melalui peningkatan pelayanan yang lebih baik dan dapat menarik minat bagi masyarakat.
2. Kecepatan perputaran modal kerja secara keseluruhan dibanding tahun 1995 sampai dengan tahun 1999 mengalami penurunan yang berarti terdapat kenaikan investasi pada modal kerja.
3. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibanding tahun 1995 sampai dengan tahun 1999 mengalami kenaikan sebesar Rp. 29. 858.719.789 atau dalam prosentase sebesar 2,02 %. . dimana kenaikan laba berdasarkan Return On Investment yang merupakan hasil perkalian Profit Margin dengan Total Assets Turnover.

B. Saran-Saran

1. Dalam rasio aktivitas kecepatan suatu modal kerja mengalami penurunan terutama disebabkan oleh turunnya perputaran piutang. Untuk itu perusahaan agar meningkatkan kecepatan perputaran piutang dengan memperbesar volume penjualan tunai antara lain memberikan discount.
2. PT. Toko Gunung Agung, Tbk dalam meningkatkan laba hendaknya dapat dipertahankan atau sedapat mungkin lebih ditingkatkan dimasa yang akan datang antara lain dengan memperhatikan peningkatan total assets turnover
3. Volume penjualan perusahaan setiap bulannya mengalami peningkatan, begitu juga dengan anggaran yang disediakan turut mengalami peningkatan setiap bulannya. Selain itu keuntungan perusahaan setiap bulannya mengalami peningkatan, tetapi ada juga bulan tertentu dimana perusahaan mengalami penurunan laba ini bukan dikarenakan penjualannya yang menurun tetapi untuk membayar biaya yang tak terduga misalnya: membayar tunjangan pensiun yang telah menjadi kebijakan perusahaan sebagai ungkapan terima kasih atas jasa dan pengabdian para karyawan kepada perusahaan selama ini.

4. Perusahaan harus menanamkan kesadaran kepada karyawan tentang pentingnya sebuah pelayanan yang baik dari suatu produk, bahwa pelayanan yang baik bukan hanya terletak pada hasil akhir, tetapi harus dimulai dari proses awal.
5. Perusahaan hendaknya mengadakan training secara kontinyu bagi karyawan, karena dengan mengadakan training secara kontinyu maka dapat diketahui peningkatan keahlian dari para karyawan di dalam memberikan pelayanan yang baik kepada para konsumen.
6. Perusahaan harus memberikan pengertian kepada seluruh karyawan untuk lebih bertanggung jawab terhadap mutu produk, sehingga perusahaan dapat mencapai target penjualan yang telah ditetapkan dengan menggalang kerjasama yang baik antara karyawan yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Suad Husnan, M.B.A. Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan, Edisi ketiga
Penerbit BPFE Yogyakarta, 1990
- J.Fred Weston ; Thomas E.Copeland, Managerial Finance, Edisi kedelapan, Penerbit
CBS International Editions Japan, 1986
- Drs.S. Munawir , Akuntan. Analisa Laporan Keuangan , Edisi keempat, Penerbit
Liberty Yogyakarta, 1995
- J.Fred Weston; Thomas E.Copeland, Manajemen Keuangan, Edisi kedua, Penerbit
Erlangga Jakarta, 1989
- Milton F.Usry;Lawrence.H.Hammer, Akuntansi Biaya , Edisi kesepuluh, Penerbit
Erlangga Jakarta, 1996
- Dr. Zaki Baridwan,Msc, Akuntan. Intermediate Accounting. Edisi ketujuh, Penerbit
BPFE Yogyakarta, 1992
- Soemarsono SR, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi keempat, Penerbit Rineka
Cipta, Jakarta, 1994
- Prof. Dr.Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan , Edisi keempat,
Penerbit BPFE Yogyakarta, 1995